

LAPORAN PENELITIAN

**ANALISIS STRUKTURAL  
SIMFONI NO:V  
KARYA L.V BEETHOVEN**



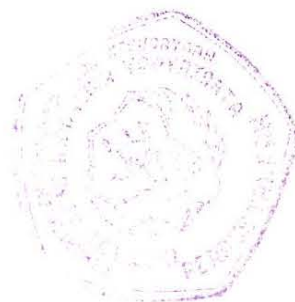
Oleh :  
**Drs. Bambang Riyadi**  
NIP. 130909902

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1995/1996  
No. Kontrak : 311/PT.44.04/PL.03.10/1996

**LEMBAGA PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
1996**

# ANALISIS STRUKTURAL SIMFONI NO: V KARYA L.V BEETHOVEN

9146 5 1997  
785.11072



Oleh:  
**Drs. Bambang Riyadi**  
NIP. 130909902

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1995 / 1996  
Nomor Kontrak: 311 / PT. 44.04 / PL. 03.10 / 1996

**LEMBAGA PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
1996**

LAPORAN PENELITIAN

judul

ANALISIS BAGIAN I SIMFONI NO. V KARYA BEETHOVEN



oleh

Bambang Riyadi

1996

---

## KATA PENGANTAR

Selesainya laporan penelitian ini tidak akan terjadi bila tidak mendapat bantuan dari banyak pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang stinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara tidak langsung maupun secara langsung. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada yang terhormat:

- Dekan FSP ISI Yogyakarta, atas ijin yang diberikan
- Ketua Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta, atas rekomendasinya.
- Bpk. Victor Ganap, atas bimbingan dalam penelitian ini
- Kepala Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, atas bantuan dana penelitian
- Rekan-rekan pengajar Jurusan Musik yang telah banyak memberikan saran-saran dan tidak dapat kami sebutkan satu-persatu
- Perpustakaan Jurusan Musik, atas bantuan buku-buku sebagai referensi penelitian ini
- Semua pihak yang telah membantu penulis baik dalam saran, nasehat ataupun koreksi terhadap pelaksanaan penelitian.

Dengan diserahkannya laporan penelitian ini, tidak berarti bahwa penulis telah menganggapnya sempurna. Karenanya penulis masih mengharapkan adanya tambahan masukan berupa apapun demi sempurnanya penelitian ini.

Yogyakarta, September 1996

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii

### BAB I

A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
C. RUMUSAN MASALAH .....	6
D. METODA .....	6
E. TUJUAN PENELITIAN .....	6

### BAB II

A. PENGERTIAN SIMFONI .....	7
1. Sumber-sumber simfoni .....	10
2. Bentuk simfoni .....	11
3. Perkembangan simfoni di Eropa .....	13
B. RIWAYAT SINGKAT BEEHOVEN .....	17
C. LATAR BELAKANG PEMBUATAN KARYA SIMFONI NO. 5 .....	23

### BAB III

ANALISIS STRUKTURAL BAGIAN I SIMFONI NO. 5 .....	26
A. ANALISIS BAGIAN EKSPOSISI .....	27
B. ANALISIS BAGIAN DEVELOPMENT .....	34
C. ANALISIS BAGIAN REKAPITULASI .....	40
D. ANALISIS BAGIAN CODA .....	43

### BAB IV

A. KESIMPULAN .....	52
B. SARAN-SARAN .....	53

### LAMPIRAN

## A. LATAR BELAKANG

Beethoven telah diketahui membuat sembilan buah simfoni, dari sejumlah simfoninya itu simfoni yang ke V proses pembentukannya pada bagian pertamanya hanya dari sebuah motif ritmik pendek sebanyak empat buah nada. Judul lengkap dari simfoni ini adalah: Simfoni Nomor V dalam C Minor opus 67, karya ini cukup menonjol dan terkenal, hal ini antara lain disebabkan kecanggihan teknik komposisi musik yang dimiliki oleh Beethoven.

Simfoni No.: V terdiri atas empat bagian yakni: Bagian I (Allegro Con Brio, Bagian II (Andante con moto), Bagian III (Scherzo dan Trio dan Bagian IV (Finale, Allegro). Dari keempat bagian tersebut yang paling terkenal adalah bagian pertamanya, dalam bagian pertama ini motif ritmik dimainkan secara bergantian oleh seluruh instrumen musik sejak dari awal hingga ke bagian penutup dari bagian pertama.

Karena obyek penelitian adalah musik barat, maka analisis yang digunakan menurut kaidah-kaidah musikologi. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan mencapai hasil maksimal. Bentuk musik pada bagian pertamanya adalah Sonata form, secara garis besar terbagi dalam bagian Eksposisi, Development, Rekapitulasi dan Coda. Bagian kedua (Andante con moto) berbentuk variasi dan terdiri atas empat buah variasi. Bagian ketiga berbentuk suita dan bagian keempat menggunakan bentuk sonata.

Riwayat komponis dan latar belakang pembuatan karya juga disertakan dalam penelitian ini, dengan demikian maka penelitian ini akan mencakup segi musik dan kondisi jaman yang membentuknya. Studi pustaka memegang peran yang dominan dalam penelitian ini.

Analisis sebuah karya musik yang cukup besar seperti simfoni misalnya, adalah bukan hal yang mudah. Untuk itu pelaku analisis dituntut untuk menguasai ilmu-ilmu musik yang cukup, contoh: penguasaan teori musik, ilmu bentuk analisis musik, harmoni dan ilmu-ilmu musik lainnya. Tidak banyak ahli-ahli musik Indonesia yang sering melakukan analisis karya-karya besar, karena dalam melakukan pekerjaan ini dibutuhkan waktu yang cukup banyak di samping harus membaca literatur ataupun referensi yang berkaitan dengan karya yang akan dianalisis.

Simfoni no. V karya Beethoven sangat menarik untuk diteliti karena di dalam karya tersebut terkandung suatu teknik komposisi musik yang hebat, hanya dengan sebuah motif ritmik sebanyak empat buah nada dapat diolah hingga menjadi sebuah karya besar. Komposisi dibuka dengan motif ritmik secara tegas dengan dinamik keras dan ini seakan-akan menunjukkan rasa percaya diri dari komponisnya, dan kenyataannya banyak pakar musik barat yang mengatakan bahwa karya simfoni no.V kadangkala dianggap sebagai cerminan watak Beethoven.

Selain itu, penulis juga ingin mengetahui lebih dalam tentang teknik pemindahan permainan motif dari satu instrumen ke instrumen lainnya dan perpaduan instrumen pilihan Beethoven dalam memainkan satu motif secara bersama-sama. Permainan imitasi dan modifikasi nada-nada yang berasal dari satu motif ditambah dengan pengayaan penggunaan dinamik sangat membantu penulis dalam mendalami karya.

Pada umumnya karya simfoni pada jaman Klasik masih terikat dengan aturan-aturan yang ada waktu itu, misalnya dalam bagian ketiga sebuah simfoni biasanya diisi dengan Menuet dan Trio, namun Beethoven mengisinya dengan Scherzo dan trio. Jadi dia ingin mengadakan pembaharuan dalam bidang aturan musik waktu itu dan ternyata ber-

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Seseorang membangun apresiasi juga dengan mempelajari karya-karya individual. Seni adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menciptakan berbagai impuls yang melalui salah satu panca indera, atau juga melalui kombinasi dari beberapa unsur pada panca indera, menyentuh rasa halus manusia di sekitarnya sehingga lahir penghargaan terhadap nilai-nilai keindahan impuls-impuls tadi. Dengan demikian maka terjadilah apresiasi terhadap seni yang diciptakan tadi, apresiasi mana dapat berukuran tinggi atau rendah menurut intensitas penyentuhan hati dan jiwa manusia yang tersentuh. Apabila ada orang yang tersentuh rasa halusnya karena kehadiran keindahan di sekelilingnya maka sudah barang tentu orang itu bereaksi. (Selo Sumarjan, 1980)

Hanya seorang komponislah yang betul-betul bebas menciptakan hasil seni sesuai dengan kesadarannya sendiri dan dengan tiada tujuan lain kecuali untuk menyenangkan orang. Tetapi sebenarnya semua seniman mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk menyenangkan dan dengan demikian maka dengan sederhana seni dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Bentuk yang sedemikian itu memuaskan kesadaran keindahan kita dan rasa indah ini terpenuhi bila kita bisa menemukan kesatuan atau harmoni dalam hubungan bentuk-bentuk dari kesadaran persepsi kita. (Herbert Read, terjemahan Soedarso SP. 1990).

Simfoni adalah bentuk gabungan (compound) yang terdiri satu hingga lima bagian atau bahkan lebih, namun secara konvensional terdapat empat movement (bagian), yang secara struktur gerakan individual sangat bervariasi. (Hugh M. Miller, Introduction to Music 1958)



Analisis adalah cara pemeriksaan salah satu soal dengan tujuan untuk menemukan unsur dasar, hubungan antar unsur-unsur yang saling bersangkutan. Dengan demikian maka soal diperiksa dapat diketahui susunannya, (Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, 1990; 32). Unsur-unsur yang saling bersangkutan di dalam musik adalah pengolahan dari nada-nada yang akhirnya dapat membentuk ritme, harmoni, ataupun melodi. Dari ketiga unsur pokok musik yakni ritme, harmoni dan melodi selanjutnya merupakan suatu kesatuan (bentuk) serta merupakan suatu kenyataan bahwa bentuk musik adalah tempat penuangan ide-ide musikal tertentu. (Suhastjarja, 1976;1) Selanjutnya Suhastjarja mengatakan bahwa analisis musik tidak dapat dipisahkan dengan bentuk musik itu sendiri karena ini merupakan suatu studi tentang sketsa, skema, struktur, dan contour (bahan-bahan bentuk musik). Oleh karena itu untuk mengetahui bentuk suatu ujud, harus dimengerti pula bahan-bahan yang ada di dalamnya hingga kedetailnya. Analisis bisa dikatakan analisis musik oleh dunia musik jika selain bersifat analisis bentuk, juga bersifat harmonis dan kontrapungtis atau menurut kebutuhannya.

Simfoni nomor V dalam tangganada C minor opus 67 bagian I dari Beethoven merupakan subyek yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Sebenarnya simfoni ini terdiri atas empat bagian; bagian I (Allegro Con Brio), bagian II (Andante Con Moto), Bagian III (Scherzo dan trio) bagian IV (Finale, Allegro). Dari seluruh bagian tersebut yang dianggap paling terkenal adalah bagian pertamanya. Ralph Hill (1961;105) mengatakan bahwa kepopuleran simfoni no. V Beethoven (khususnya bagian I) disebabkan beberapa faktor, bukan hanya

kombinasi dari emosi yang nampak pada ekspresinya, melainkan sesuatu dari dalam Beethoven yang berapi-api dan bergejolak. Motif ritmik empat buah nada pada dasarnya mendominasi bagian pertama sebagai suatu keseluruhan. Menurut Ralph Hill motif ritmik yang dibentuk dari empat buah nada tersebut semacam bunyi ketukan pintu. Akan tetapi pada saat karya itu dibuat Beethoven sedang dalam situasi konflik yang tragis.

Bentuk musik pada simfoni No.V dari Beethoven bagian pertamanya adalah sonata form. Menurut Percy Goetschius (1904; 124) bentuk sonata terdiri dari tiga bagian pokok yakni; eksposisi, development dan rekapitulasi. Eksposisi berisi materi-materi; tema pokok dalam kunci tonika, tema kedua dalam domian dan antara tema pokok dan tema kedua disisipi dengan jembatan (transisi), dan diakhiri dengan seksi penutup atau kodeta. Bagian development berisi pengembangan dari tema pokok, jembatan dan tema kedua yang berasal dari eksposisi namun dimainkan dalam berbagai macam kunci, yang diakhiri dengan suatu bagian akhir yang disebut retransisi. Bagian rekapitulasi berisi penampilan kembali material tematik yang berasal dari bagian eksposisi yang seakan-akan menyerupai suatu reproduksi, dan diakhiri dengan suatu bagian yang disebut koda.

Bagian pertama dari simfoni ini merupakan tipe paling sempurna dari Beethoven, gerakan dan bentuk musik yang ada di dalamnya saling melengkapi dengan sempurna. Dia telah menguasai seluruh bahannya dan telah mencapai tingkat keahlian sama dengan Michelangelo ketika mengatakan bahwa "Pualam buaatannya bergetar dihadapannya. Secara keseluruhan bagian I simfoni ini berisi pencurahan perasaan, drama perasaan yang dipaksakan dalam bunyi yang berlaku dalam hukum formal tanpa kehilangan kekuatannya. (J. Van

### C. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengapa bagian pertama Simfoni no. V karya Beethoven hanya dibentuk dari satu motif ritmik saja ?.
- Secara musikologis bentuk musik apa yang terdapat dalam bagian pertama ?.
- Bagaimana cara Beethoven membuat instrumentasi musik dalam bagian pertama simfoni No. V ?
- Apakah ada hubungan antara riwayat hidup Beethoven dan hasil karya musiknya pada simfoni No. V bagian pertama ?.

### D. METODA

Dalam melaksanakan penelitian ini metoda yang digunakan adalah analisis musikologis dan deskriptik. Dengan melakukan analisis musikologis, maka segala sesuatu yang berkaitan dengan bentuk musik dapat diketahui. Untuk memperkaya penelitian ini digunakan juga pendekatan sejarah yang didukung pula dengan pendekatan auditori (diskografi) agar penelitian mencapai hasil yang maksimal.

### E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakn ini antara lain bertujuan:

- Untuk mengetahui lebih mendalam tentang struktur karya simfoni No. V dari Beethoven.
- Untuk memahami gaya orkestrasi dari Beethoven.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta - Untuk mengetahui latar belakang pembuatan karya.